

**MEMAHAMI KONSEP CINTA KASIH MENURUT
PEMIKIRAN JOSEPH FLETCHER DALAM TERANG ETIKA SITUASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH:
YANUARIUS ASAN BEREK
NO. REG. 61119051**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2023**

**MEMAHAMI KONSEP CINTA KASIH JOSEPH FLETCHER DALAM
TERANG ETIKA SITUASI**

OLEH:

YANUARIUS ASAN BEREK

61119051

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN. 0803046001

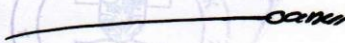
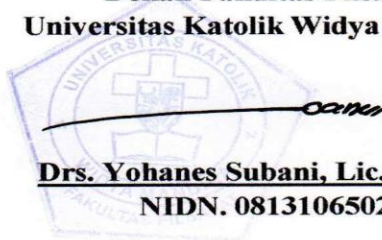
Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum
NIDN. 0811107905

Mengetahui


**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira**

Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Kamis, 15 Juni 2023**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502**

Dewan Penguji

- 1. Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil**
- 2. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum**
- 3. Dr. Dominikus Saku**


:

:

:



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Asan Berek
NIM : 611 19 051
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MEMAHAMI KONSEP CINTA KASIH MENURUT PEMIKIRAN JOSEPH FLETCHER DALAM TERANG ETIKA SITUASI** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Dominikus Saku)
NIDN. 0803046001

Kupang, 15 Juni 2023

Mahasiswa

(Yanuarius Asan Berek)
NIM: 611 19 051



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yanuarius Asan Berek
NIM : 611 19 051

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MEMAHAMI KONSEP CINTA KASIH MENURUT PEMIKIRAN JOSEPH FLETCHER DALAM TERANG ETIKA SITUASI** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Yanuarius Asan Berek

KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah menyertai dan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis sungguh menyadari bahwa karena berkat dan campur tangan Tuhan maka tanggung jawab menulis skripsi sebagai tulisan akhir dapat berjalan sesuai harapan. Rasa syukur ini menjadi buah ungkapan hati terdalam penulis dari penyelenggaraan Tuhan.

Etika situasi merupakan suatu aliran yang berkembang karena tanggapan terhadap legalisme yang sangat menggaungkan peraturan dan norma secara kaku. Etika ini memberikan kesempatan kepada individu untuk mempertanggungjawabkan moralnya dihadapan peraturan dan hukum yang terkadang tanpa memperhatikan martabat manusia itu sendiri. Adapun etika situasi juga tidak sama sekali menolak norma yang bersifat absolut. Tetapi etika ini berusaha untuk memposisikan individu itu di antara legalisme dan antinomianisme maka “situasi” menjadi tolak ukur di antara kedua kutub ini.

Etika situasi dikembangkan oleh Joseph Fletcher dengan kekhasannya konsep “cinta kasih”. Tokoh berkebangsaan Amerika Serikat ini melandaskan konsepnya pada penalaran yang filosofis dengan berprinsip pada pragmatisme, relativisme, positivisme, dan personalisme. Dari konsep sang tokoh ini penulis berusaha mendalami dan memahaminya maka judul yang digeluti oleh penulis untuk menyelesaikan sebagai tulisan akhir; *Memahami Konsep Cinta Kasih menurut Pemikiran Joseph Fletcher dalam Terang Etika Situasi*. Tentu sebagai manusia yang bermoral, kehidupan selalu tidak terlepas dari norma dan peraturan yang mengikat semua orang untuk menjalaninya. Akan tetapi norma dan peraturan memiliki keterbatasan dalam menggengam manusia sebab ia adalah makhluk yang memiliki rasio, kehendak, dan kebebasan untuk

bertanggung jawab terhadap moralitasnya serta mampu mengubah norma dan peraturan itu sendiri. Oleh karena itu martabat manusia tidak dapat direduksi kepada suatu objek melainkan harus dijunjung tinggi.

Proses penulisan skripsi ini mendapatkan berbagai bantuan, peran, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak yang membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikannya. Maka dari itu dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Lembaga Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Fakultas Filsafat yang menyediakan sarana bagi penulis untuk menimba ilmu sekaligus membentuk pribadi berpikir kritis dan berwawasan luas.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menerima penulis dengan tulus untuk menjalani studi di fakultas tercinta ini.
3. Para dosen Fakultas Filsafat yang dengan setia membentuk dan mendidik penulis dengan berbagai ilmu untuk menjadi pribadi cerdas dan berkarakter.
4. Mgr. Dr Dominikus Saku, Pr., selaku pembimbing utama yang mengarahkan penulis dalam proses penulisan sejak awal konsultasi hingga pengujian tulisan ini.
5. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum., selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membantu penulis guna menyelesaikan tulisan ini.
6. P. Petrus Tan, SVD., S. Fil., M. Th., M. Fil., selaku penguji yang memberikan koreksi serta penilaian yang sangat membantu penulis untuk memperbaiki tulisan skripsi.
7. Para pegawai Fakultas Filsafat yang turut memperlancar semua administrasi penulis dalam menyelesaikan tulisan akhir.

8. Kongregasi Para Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria, Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste yang telah memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi.
9. Pater delegatus Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste, P. Valens Agino, CMF bersama Dewan delegasi. Para pater Komunitas Seminari Hati Maria yang membantu dan mendukung penulis dalam berbagai cara melalui doa, nasihat, masukan, dan finansial untuk menyelesaikan tulisan ini; P. Yoseph Ferdinandus Mello, CMF (Superior Komunitas), P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF., (Formator), dan P. Kristoforus Landur, CMF (Formator dan Ekonom Komunitas).
10. Saudara-saudara seangkatan; Fr. Ado de Deus, Fr. Roi Baruk, Fr. Tan Erson, Fr. Arman Dacosta, Fr. Dewa Panggo, saudara Rinto Gela, dan Ferdi Naibobe yang selalu mendorong dan memberi semangat serta kelancaran bagi penulis dalam proses penulisan ini.
11. Para frater sekomunitas Seminari Hati Maria Kupang, tingkat I, II, III, V, dan VI yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
12. Keluarga tercinta, bapak Blasius Berek (Alm), mama Aplonia Muti, kakak Mariana Moy Berek, kakak Agustinus Klau Berek, adik Maria Fransiska Yun Berek, adik Wilibrodus Atok Berek. Semua keluarga besar uma mamulak Lahurus, uma bukar laran, uma seben Weoe, serta semua keluarga besar di Atambua, Malaka, dan Kupang yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Semua umat yang berada di tempat kerasulan Stasi Kaniti, Oepaha, dan Baumata yang dengan caranya masing-masing memberikan kesempatan bagi penulis untuk bertumbuh dan mengembangkan diri selama kegiatan kerasulan.

Tulisan ini sangat terbuka bagi siapa saja yang akan membacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan akhir ini, sungguh tidak terlepas dari kekurangan yang ada. Oleh karena itu penulis juga sangat mengharapkan berbagai saran yang konstruktif dari siapa saja yang membaca skripsi ini demi penyempurnaan tulisan tersebut.

Kupang, 15 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Etika situasi merupakan suatu aliran filsafat yang memiliki pendekatan dan teori dengan penerapan pada persoalan yang bersifat kasuistik. Aliran ini dipengaruhi oleh filsafat eksistensialisme dan personalisme. Pendekatan ini dilakukan secara non legalistik dan non antinomianistik tetapi secara fleksibel terhadap norma untuk setiap situasi individu. Tujuannya menerapkan norma absolut sebaik mungkin dalam situasi tertentu.

Etika ini timbul merupakan tanggapan terhadap legalisme yang sangat menggaungkan peraturan dan norma secara kaku. Sebagaimana etika situasi berusaha memberikan ruang bagi individu untuk bertanggung jawab terhadap tindakan etisnya dihadapan peraturan dan hukum yang terkadang mengekang dirinya tanpa memperhatikan martabat sebagai manusia. Seringkali banyak kasus terjadi berbeda satu sama lain dan dalam kasus tertentu bersifat khusus maka dapat terjadi dilema moral. Adapun etika situasi juga tidak sama sekali menolak norma yang bersifat absolut. Tetapi etika ini berusaha untuk memposisikan individu di antara legalisme dan antinomianisme maka “situasi” menjadi tolak ukur di antara kedua kutub ini.

Etika situasi ingin menegaskan bahwa apa yang wajib dilakukan oleh seseorang dalam situasi konkret tidak dapat disimpulkan begitu saja dari suatu hukum moral umum, tetapi diputuskan dengan bijaksana dan kontekstual. Anggapan dasar yang diusung dalam etika situasi menegaskan bahwa kualitas moral sebuah tindakan bergantung pada situasi. Maka etika situasi dapat menjadi jalan tengah antara dua pendekatan ekstrem legalisme dan antinomianisme.

Kemudian dari aliran etika situasi tampilah Joseph Fletcher sebagai salah satu penganutnya yang menekankan “cinta kasih” (*agape*) sebagai prinsip moral. Hal itu yang ingin ditekankan Fletcher sebagai strategi situasional dengan suatu metode yang berproses dari satu

hukum yakni cinta kasih (*agape*) kemudian memakai “kebijaksanaan” (*sophia*) yang mengandalkan hukum, kebudayaan, ajaran agama lalu menggunakan waktu yang tepat (*kairos*) di mana individu dapat bertanggung jawab memutuskan suatu tindakan moralitas.

Di dalam Etika Situasi, Fletcher berusaha untuk menjawab kesulitan yang terkadang memiliki pertanyaan cukup menyusahkan dan membingungkan tentang bagaimana seseorang menjalankan prinsip normatif ketika berada dalam situasi dilema. Fletcher menolak karena aturan dan hukum mutlak menuntut kepatuhan tanpa berpikir. Oleh karena itu ia mensintesis apa yang disebutnya situasionisme dengan *cinta kasih*. Fletcher menggunakan cara itu untuk menghindari ekstrem legalisme dan antinomianisme dengan mengakui prinsip-prinsip universal dari perilaku aktual yang dapat ditegaskan dengan kepastian. Akan tetapi di sisi lain perlu mengisi kesenjangan antara prinsip dan urgensi perilaku dengan kebijakan praktis dan keputusan yang bijaksana tidak universal dan juga tidak mengungkapkan kepastian etis.

Kata kunci: Etika Situasi, Cinta Kasih, Legalisme, Joseph Fletcher.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Metodologi Penulisan	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN JOSEPH FLETCHER ...	10
2.1 Biografi Tokoh	10
2.2 Karya-Karya	12
2.3 Sekilas Pandang tentang Latar Belakang Pemikiran Joseph Fletcher	12
2.3.1 Keadaan Lingkungan Sosial	12

2.3.2 Pengaruh Pandangan Kristiani	14
2.4 Filsuf Yang Mempengaruhi	15
2.4.1 John Stuart Mill (1806-1873)	15
2.4.2 Charles Sanders Peirce (1839-1914)	16
2.4.3 William James (1842-1910)	18
2.4.4 Sören Kiekergaard (1813-1855)	20
2.4.5 John Dewey (1859-1952)	21
BAB III GAMBARAN UMUM ETIKA SITUASI	23
3.1 Arti Etika Dan Moral	23
3.2 Sejarah Perkembangan Etika Situasi Dalam Filsafat	24
3.3 Konsep Etika Situasi	33
3.3.1 Etika Situasi Secara Umum	33
3.3.2 Istilah Etika Situasi	34
3.4 Pendasaran Filosofis Etika Situasi	34
3.4.1 Eksistensialisme	34
3.4.2 Personalisme	35
3.5 Etika Situasi Dan Relativisme Moral	36
3.6 Kritik Etika Situasi Atas Legalisme	39
3.7 Nilai Etis Terhadap Moral.....	40
BAB IV KEKHASAN ETIKA SITUASI JOSEPH FLETCHER	44
4.1 Cinta Kasih Sebagai Kekhasan Etika Situasi Joseph Fletcher	44
4.1.1 Cinta Kasih Adalah Satu-Satunya Norma	44
4.1.2 Empat Prinsip Presuposisi (Perkiraan/Praanggapan)	45

4.1.3 Enam Model Proposisi	47
4.1.4 Pendekatan-Pendekatan Mengambil Keputusan Moral	52
4.1.5 Norma Cinta Kasih Dan Keadilan	53
4.1.6 Norma Cinta Kasih Dan Tanggung Jawab	53
4.2 Cinta Kasih Menurut Etika Kristiani	54
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Evaluasi Kritis Atas Pemikiran Joseph Fletcher.....	59
5.3 Relevansi	60
DAFTAR PUSTAKA	66
CURRICULUM VITAE	70